

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses dalam mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan dapat berfungsi dalam kehidupan masyarakat (Chan & Indrayeni, 2018). Pendidikan adalah suatu usaha untuk mewujudkan aktivitas belajar dan mengembangkan setiap potensi yang ada dari peserta didik agar memiliki keterampilan untuk dirinya maupun untuk masyarakat. Pendidikan bersifat universal, bisa terbagi ke dalam beberapa aspek, salah satunya adalah pendidikan jasmani (Atsani, 2020).

Pendidikan jasmani dewasa ini merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk melibatkan siswa secara langsung ke dalam berbagai pengalaman/hal yang baru dalam belajar. Selain itu, pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting di sekolah, yaitu sebagai salah satu cara untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Mengingat pentingnya peran dari pendidikan jasmani, oleh karena itu pendidikan jasmani di berikan serta diajarkan dari tingkatan SD, SMP, SMA/SMK hingga tingkat universitas. Dalam kurikulum pendidikan jasmani di tingkat SMP terdapat beberapa materi yang akan diajarkan kepada para siswa, seperti yang di jelaskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa ruang lingkup materi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan antara lain adalah mata pelajaran permainan bola besar, permainan bola kecil, aktivitas fisik melalui atletik, bela diri, kebugaran senam dan renang serta kesehatan Materi-materi pelajaran tersebut, nantinya akan meningkatkan mutu pembelajaran serta membentuk dan mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri siswa khususnya yang berkaitan dengan domain psikomotor. Salah satu materi pelajaran pendidikan jasmani yang mengarah kepada perkembangan domain psikomotor yaitu permainan bola voli. bahwa arah permainan bola voli dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah menumbuhkan jiwa kompetitif,

mengembangkan karakter positif, dan mengembangkan keterampilan fisik, teknik, dan taktik.

Pada dasarnya permainan bola voli adalah sebuah permainan yang dimainkan oleh dua tim, di mana masing-masing tim memiliki enam orang pemain. Tujuan utama dalam permainan bola voli ini adalah untuk memainkan bola menggunakan seluruh anggota badan, sehingga bola dapat masuk ke dalam daerah lawan. Untuk dapat bermain bola voli dengan optimal, maka seorang guru harus mempunyai sebuah cara agar siswa dapat antusias untuk mengikuti proses pembelajaran bola voli. Seperti yang disampaikan Tarigan bahwa guru harus cerdas dalam mengelola lingkungan belajar siswa agar tercapai pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang optimal.<sup>3</sup> Proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif, apabila seorang guru mempunyai wawasan yang lebih terkait model pembelajaran yang ada. Penggunaan model pembelajaran akan memudahkan seorang guru untuk dapat menyampaikan materi atau tugas gerak kepada para siswanya. Sagala mengatakan bahwa untuk mengatasi berbagai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, tentu diperlukan model-model pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar siswa

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk membangun aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Chan & Indrayeni, 2018). Melalui pendidikan jasmani, diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia (Rahmat & Wahidi, 2018). Dalam struktur kurikulum PJOK di SMK, salah satu materi yang bisa dimodifikasi adalah bolavoli. Dalam kerangka kurikulum PJOK bola voli juga masuk dalam kategori materi pokok permainan bola besar.

Pendidikan jasmani dewasa ini merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk melibatkan siswa secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar. Selain itu, pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat

penting di sekolah, yaitu sebagai salah satu cara untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Mengingat pentingnya peran dari pendidikan jasmani, oleh karena itu pendidikan jasmani di berikan serta diajarkan dari tingkatan SD, SMP, SMA/SMK hingga tingkat universitas. Dalam kurikulum pendidikan jasmani di tingkat SMP terdapat beberapa materi yang akan diajarkan kepada para siswa, seperti yang di jelaskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa ruanglingkup materi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan antara lain adalah mata pelajaran permainan bola besar, permainan bola kecil, aktivitas fisik melalui atletik, bela diri, kebugaran senam dan renang serta kesehatan

Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu berjumlah enam orang, tujuan utama dalam permainan ini adalah memukul bola kebidang lapangan lawan sehingga lawan tidak bisa mengembalikan bola (Mushofi, 2017). Di dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar bola voli. Teknik dasar permainan bola voli yang harus dikuasai antara lain *passing* bawah, *passing* atas, smash, servis bawah, servis atas dan bendungan. Teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai yaitu teknik dasar *passing* bawah, karena *passing* bawah sangat berguna untuk pertahanan bahkan bisa dijadikan sebagai penambahan poin bagi tim dalam meraih kemenangan *Passing* adalah upaya seserang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoporkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Chan & Indrayeni, 2018). *Passing* bawah berguna untuk menerima bola bawah dan untuk mengumpan.

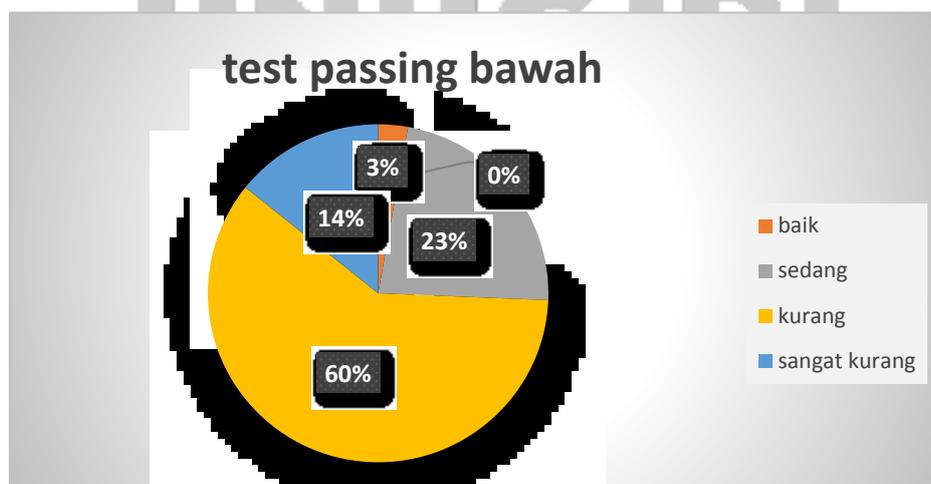


Diagram 1.1 test kondisi awal  
Sumber. Dokumen Pribadi



Diagram 1.2 hasil ketuntasan siswa  
Sumber. Dokumen Pribadi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada 10 Desember 2022 Di SMKN 1 Bojonegoro ditemukan bahwa terdapat permasalahan pada teknik *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X-BDP, masih banyak siswa yang salah dalam melakukan teknik *passing* bawah bola seperti pengenalan bola dan gerakannya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti berupaya untuk meningkatkan teknik *passing* bawah bola voli dengan metode TGFU.

*Teaching Game for Understanding* (TGFU) Adalah *game* edukasi yang berpusat pada *game*. *Teaching Games for Understanding* (TGFU) merupakan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman cara bermain suatu permainan. Melalui permainan akan cenderung menantang anak untuk mengerahkan seluruh kemampuannya. *Teaching Game for Understanding* (TGFU) merupakan pengembangan pengetahuan siswa dalam memahami suatu permainan, oleh karena itu peran siswa sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Astuti, 2020).

Proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif, apabila seorang guru mempunyai wawasan yang lebih terkait model pembelajaran yang ada. Penggunaan model pembelajaran akan memudahkan seorang guru untuk dapat menyampaikan materi atau tugas gerak kepada para siswanya. Sagala mengatakan bahwa untuk mengatasi berbagai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran,

tentu diperlukan model-model pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar siswa. Model pembelajarann TGFU merupakan suatu model pembelajaran pendidikan jasmani untuk memperkenalkan bagaimana siswa dapat mengerti olahraga melalui situasi permainan. TGFU tidak memfokuskan pembelajaran pada teknik, sehingga pembelajaran akan lebih dinamis dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Model pembelajaran TGFU fokus mempertahankan pada pembelajaran siswa dalam konteks permainan yang dimodifikasi melalui apresiasi permainan, kesadaran taktis, pengambilan keputusan, dan eksekusi keterampilan. Dengan karakteristik proses pembelajaran yang menekankan pada permainan, maka antusias siswa akan lebih meningkat dan siswa tidak akan merasa bosan

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Metode *Teaching Game for Understanding* (TGFU) Pada Siswa Kelas X-DPB SMKN 1 Bojonegoro”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan di teliti adalah: Apakah ada pengaruh model pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan metode *Teaching Game for Understanding* (TGFU) pada siswa kelas X-DPB SMKN 1 Bojonegoro ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti memberikan batasan-batasan supaya hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah: masalah yang diteliti terbatas pada pengaruh model pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan metode *Teaching Game for Understanding* (TGFU) pada siswa kelas X-DPB SMKN 1 Bojonegoro.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan metode *Teaching Game for Understanding* (TGFU) pada siswa kelas X-DPB SMKN 1 Bojonegoro.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori bagi peneliti lain dan berusaha untuk mengembangkannya

### 1.5.2. Manfaat praktis

Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan tentang gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Bagi siswa, proses pembelajaran permainan bolavoli melalui pendekatan TGFU dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam bermain

## 1.6 Definisi Istilah

### 1.6.1 Permainan Bola Voli

Menurut Mislan & Candra (2020) “Bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua kelompok yang berlawanan. Dalam proses pembelajaran bola voli, guru perlu lebih memperhatikan aspek proses pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai, terutama pengetahuan dasar, sikap dan teknik yang perlu dikuasai siswa secara mantap. Ernailis (2016) menyatakan “bahwa dalam permainan nyata, bola voli dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari enam orang. Durasi pertandingan adalah tiga atau lima set atau kemenangan dapat ditentukan dengan pembagian dua set. Setiap set adalah 25 poin (poin) menggunakan poin pool, yaitu setiap bola mati dihitung sebagai satu poin”.

### 1.6.2 *Passing* Bawah

*Passing* adalah upaya sesorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoporkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Chan & Indrayeni, 2018). *Passing* bawah berguna untuk menerima bola bawah dan untuk mengumpan (Karim et al., 2017).

*Passing* bawah yaitu *passing* yang dilakukan dengan dua tangan yang dikaitkan, dengan ayunan dan perkenaan dari bawah lengan, perkenaan bola pada bagian proximal pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola tidak banyak membuat putaran (Iskandar, 2021).

### 1.6.3 *Teaching Games for Understanding* TGFU

*Teaching Games for Understanding* (TGFU) adalah sebuah model pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam memainkan permainan untuk meningkatkan penampilan kegiatan-kegiatan jasmani (Latifah, 2021).

